

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Jenis laporan kasus yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif, menggunakan desain laporan kasus. Laporan kasus dalam asuhan keperawatan yang diawali dengan pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester II dengan defisit pengetahuan mengenai hipertensi.

B. Subyek Laporan Kasus

Pada penelitian studi kasus ini, adapun yang akan menjadi subyek pada penelitian, yakni ibu hamil trimester II dengan defisit pengetahuan mengenai hipertensi dengan jumlah subyek sebanyak 1 orang.

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus pada studi kasus ini adalah asuhan keperawatan yang diawali dengan melakukan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan pada ibu hamil trimester II dengan defisit pengetahuan mengenai hipertensi di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan yang dilaksanakan selama 5 hari.

D. Variable dan Definisi Operasional Variable

Defisit pengetahuan mengenai hipertensi pada ibu hamil trimester II akan dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.

Variabel dan Definisi Operasional Defisit Pengetahuan Mengenai Hipertensi Pada Ibu Hamil Trimester II

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan	Pelayanan keperawatan yang dilakukan secara sistematis melalui pengkajian, identifikasi, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi untuk memecahkan masalah defisit pengetahuan dengan menggunakan format askep maternitas.	Format asuhan keperawatan maternitas.
Hipertensi dalam kehamilan	Hipertensi pada masa kehamilan merupakan kondisi ketika tekanan darah ibu meningkat di atas 140/90 mmHg setelah kehamilan memasuki usia 20 minggu, tanpa disertai adanya protein dalam urin, dan umumnya tekanan darah akan kembali normal setelah melahirkan. Penyakit hipertensi dalam kehamilan ditegakkan oleh dokter yang bertugas di Puskesmas IV Denpasar Selatan.	Menggunakan tensimeter dan stetoskop.
Ibu hamil trimester II	Ibu hamil trimester kedua yakni kehamilan yang dimulai pada minggu ke-13 hingga minggu ke-26 dalam kehamilan.	Format askep maternitas

E. Instrumen Laporan Kasus

Dalam laporan kasus ini instrumen yang digunakan yakni lembar persetujuan, lembar pengkajian dengan menggunakan format asuhan keperawatan maternitas, yang dimulai dari pengkajian keperawatan, perumusan diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Nursing kit untuk melakukan pengukuran tanda-tanda vital yakni tekanan darah dengan tensimeter dan stetoskop dan leaflet sebagai media edukasi kesehatan.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer didapatkan secara langsung dari subyek, dengan melakukan anamnesa serta dengan melakukan pemeriksaan fisik. Data diperoleh dari subyek melalui wawancara dengan menggunakan lembar format asuhan keperawatan maternitas sebagai acuan.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dari pemeriksaan laboratorium dan rekam medis pasien di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

c. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam laporan kasus dilakukan dengan melakukan wawancara pada pasien, melakukan observasi, melakukan pemeriksaan fisik, serta melakukan dokumentasi.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan studi kasus ini:

1. Langkah administrasi
 - a. Melengkapi surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan.
 - b. Melengkapi surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
 - c. Peneliti menerima surat izin dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar untuk melaksanakan penelitian yang akan diserahkan kepada UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan.
 - d. Peneliti memberikan penjelasan mengenai prosedur dan tujuan kepada responden.
 - e. Peneliti menyiapkan lembar persetujuan yang nantinya akan diisi oleh responden.
 - f. Responden yang bersedia menjadi subyek penelitian nanti akan diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.
2. Langkah teknis
 - a. Melakukan pengkajian keperawatan kepada subyek untuk mendapatkan data mengenai masalah kesehatan yang dialami oleh subyek.
 - b. Melakukan identifikasi diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subyek laporan kasus.
 - c. Melakukan perencanaan keperawatan kepada subyek sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia.

- d. Memberikan implementasi yakni edukasi kesehatan kepada ibu hamil yang mengalami defisit pengetahuan mengenai hipertensi dengan kurun waktu 5 hari.
 - e. Melakukan evaluasi menggunakan SOAP
3. Langkah penyusunan

H. Lokasi dan Waktu

Penulis menentukan lokasi untuk laporan kasus yakni di Wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar selatan yang terletak di jalan Pulau Moyo No. 63 A, Pedungan, Denpasar Selatan. Pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan selama 5 hari pada awal bulan April 2025.

I. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi dari laporan kasus ini adalah ibu hamil trimester II yang melakukan kunjungan di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

2. Sampel

Sampel dari laporan kasus ini adalah ibu hamil trimester II yang mengalami defisit pengetahuan mengenai hipertensi di Wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar sebanyak satu orang. Adapun ketentuan yang akan menjadi subyek pada laporan kasus ini dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil trimester II dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg.
- 2) Ibu hamil trimester II dengan menanyakan masalah yang dihadapinya.

- 3) Ibu hamil trimester II yang menunjukkan perilaku tidak sesuai dengan anjuran, dan menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah.
 - 4) Ibu hamil trimester II yang menjalani pemeriksaan yang tidak tepat, dan menunjukkan perilaku berlebihan.
 - 5) Ibu hamil trimester II dengan masalah defisit pengetahuan mengenai hipertensi yang bersedia untuk menjadi responden dan kooperatif.
- b. Kriteria eklusi
- 1) Ibu hamil trimester II dengan komplikasi sehingga membutuhkan perawatan yang intensif.

J. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data disajikan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan patofisiologi pasien secara faktual dan sesuai dengan format asuhan keperawatan maternitas. Data dikumpulkan melalui hasil wawancara dari responden, observasi, dan melakukan dokumentasi keperawatan. Penyajian data dapat ditulis dalam bentuk transkrip.

K. Etik

Etika laporan kasus diperlukan untuk menjamin bahwa suatu penelitian akan berdampak positif serta meminimalkan resiko terjadi ketidaknyamanan pada subjek penelitian. Etika yang digunakan dalam laporan kasus ini adalah:

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dalam laporan kasus ini, yang dimaksudkan agar responden mengetahui tujuan dan dampak yang akan diakibatkan setelah mengikuti penelitian

ini. Dalam penelitian ini jika responden setuju untuk mengikuti penelitian, maka responden bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

2. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (Autonomy)

Penulis menghormati setiap pilihan yang diambil oleh responden dan memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi atau tidak dalam studi ini. Dalam penelitian ini apabila responden menolak atau tidak setuju maka peneliti akan menghormati pilihan yang dibuat oleh responden.

3. Kerahasiaan (Anonymity and Confidentiality)

Informasi dan data yang sudah didapatkan oleh penulis akan dijaga kerahasiaannya. Dalam laporan kasus ini hanya akan mencantumkan identitas responden dengan nama inisial.

4. Keadilan (Justice)

Penulis menjamin keadilan kepada responden yang berpartisipasi dalam laporan kasus ini. Penulis memberikan edukasi kesehatan kepada responden dengan prinsip keadilan tanpa membedakan agama, suku, ras, dan sosial budaya dari responden.

5. Kemanfaatan (Beneficience)

Laporan kasus ini bermanfaat bagi responden karena dengan dilakukan edukasi kesehatan mengenai hipertensi pada ibu hamil, maka ibu hamil akan lebih menjaga kesehatannya.

6. Tidak Merugikan (Non Maleficience)

Dalam laporan kasus ini tidak akan merugikan, tidak akan membuat cedera pada responden dan tidak membuat kesalahan yang akan merugikan responden nantinya.